

## **PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN TUMPENG UPAKARA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN UKM UPAKARA DI DESA PED KECAMATAN, NUSA PENIDA, KLUNGKUNG**

**Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari<sup>(1)</sup>; Ni Komang Sumadi<sup>(2)</sup>;  
Made Dian Agustina<sup>(3)</sup>; Putu Deddy Samtika Putra<sup>(4)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)(4)</sup>Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
e-mail: [adisabiyoga@unhi.ac.id](mailto:adisabiyoga@unhi.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This Upakara UKM is located in Ped Village, Nusa Penida District and has been running for 7 years by serving various types of ceremonies in Nusa Penida. In running her business, Mrs. Nyoman Sukerti invites six workers from her village as well as her neighbors who do not have jobs to help her in producing various types of ceremonies. The production process of the ceremony is strongly influenced by the number of days of Hindu celebrations. In producing the ceremony, many upakara materials are needed, one of which is tumpeng and penek. Tumpeng and Penek are one of the materials used in the manufacture of ceremonies or offerings. Almost all of the offerings used in religious ceremonies use tumpeng and penek so it can be said that this product is one of the main ingredients in the manufacture of upakara/banten. The Balinese themselves have recently become accustomed to buying ready-made ceremonial facilities. Moreover, some Hindus have other activities, so they prefer to buy ready-made facilities such as tumpeng and penek. Counseling and training on the making of tumpeng and penek is given in community service activities. By understanding the process of making tumpeng and penek well, it is hoped that in the future this business will be able to produce tumpeng and penek to meet the needs of ceremony materials in Nusa Penida District. This service activity also provides counseling on marketing strategies so that it is hoped that in the future it will be able to market Tumpeng and Penek products that are produced very well through social media that are currently developing. With this counseling and training, it is hoped that the UKM Upakara Mrs. Nyoman Sukerti will continue to develop and progress, which of course will have an impact on increasing income.*

**Keywords:** *Tumpeng, Nusa Penida, Counseling and Training, Service Community*

## **Pendahuluan**

Kabupaten Klungkung merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Bali yang memiliki empat kecamatan yang sebagian besar penduduknya mengandalkan hidupnya dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Kecamatan Nusa Penida merupakan salah satu kecamatan terluas dari empat Kecamatan yang berada di Kabupaten Klungkung, luas wilayah Nusa Penida dua pertiga dari luas wilayah Kabupaten Klungkung yang terdiri dari tiga pulau yaitu, Pulau Nusa Penida, Lembongan dan Pulau Ceningan.

Kondisi wilayah produktif untuk pertanian rumput laut dan dan merupakan salah satu Desa penghasil rumput laut. Beberapa warga terutama wanita yang kurang produktif dari segi kesehatan tentu tidak mampu melakukan pekerjaan yang berat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup bekerja wajib dilakukan. Ibu Nyoman Sukerti merupakan salah satu warga Desa Ped Kecamatan Nusa Penida yang memiliki keahliannya di bidang upakara dan menjalankan usaha yang bergerak di bidang pembuatan upakara yang ada di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida. UKM upakara Ibu Nyoman Sukerti sudah berjalan selama 7 tahun dengan melayani berbagai jenis upakara yang ada di Nusa Penida. Dalam menjalankan usahanya Ibu Nyoman Sukerti mengajak enam orang tenaga kerja yang berasal dari Desanya sekaligus tetangganya yang tidak punya pekerjaan untuk membantunya dalam memproduksi berbagai jenis upakara.

Proses produksi upakara sangat dipengaruhi oleh banyak sedikitnya hari perayaan Agama Hindu. Dalam memproduksi upakara maka banyak bahan upakara yang diperlukan yang salah satunya adalah tumpeng dan penek. Tumpeng dan penek adalah salah satu bahan yang digunakan dalam pembuatan upakara atau banten. Hampir semua banten yang digunakan dalam upacara keagamaan menggunakan tumpeng dan penek sehingga dapat dikatakan bahwa produk ini merupakan salah satu bahan pokok dalam pembuatan upakara/banten. Masyarakat Bali sendiri belakangan ini mulai terbiasa membeli sarana upacara yang sudah jadi. Terlebih lagi sebagian umat Hindu punya kesibukan lain sehingga mereka pun lebih memilih membeli sarana yang sudah jadi seperti tumpeng dan penek.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kecamatan Nusa Penida, ternyata belum adanya usaha yang memproduksi bahan upakara seperti tumpeng dan penek padahal produk ini merupakan kebutuhan bagi semua masyarakat Nusa Penida yang beragama Hindu untuk digunakan sebagai

sarana upakara. Ibu Nyoman Sukerti selama ini juga melakukan pemesanan/pembelian di Klungkung daratan bahan upakara seperti tumpeng dan penek untuk memenuhi kebutuhan upakara/banten yang akan di jualnya, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan mengenai cara membuat tumpeng dan penek yg baik.

Melihat begitu pentingnya peranan tumpeng dan penek dalam upakara umat Hindu di Bali maka pada kegiatan pengabdian ini akan lebih difokuskan memberikan pelatihan pembuatan tumpeng dan penek dan strategi pemasaran pada UKM milik Ibu Nyoman Sukerti. Dengan memahami proses pembuatan tumpeng dan penek dengan baik maka diharapkan ke depannya usaha yang dijalankan ini mampu memproduksi tumpeng dan penek untuk memenuhi kebutuhan bahan upakara yang ada di Kecamatan Nusa penida. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan penyuluhan mengenai strategi pemasaran sehingga diharapkan kedepanya mampu memasarkan produk Tumpeng dan penek yang dihasilkan dengan sangat baik. Dengan begitu maka kegiatan pengabdian penyuluhan dan pembuatan Tumpeng dan penek ini mampu meningkatkan pendapatan UKM milik Ibu Nyoman Sukerti.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh UKM upakara ini maka solusi yang bisa ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan tumpeng upakara sebagai upaya peningkatan pendapatan UKM upakara yang dijalankan oleh Ibu Ni Nyoman Sukerti di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan proses pembuatan tumpeng dan startegi pemasaran produk. Hasil yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah UKM Upakara Ibu Nyoman Sukerti bisa memproduksi tumpeng upakara sendiri untuk usahanya dan diharapkan bisa memasarkan produknya dipasaran khususnya di Kecamatan Nusa Penida. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada UKM upakara tentang manfaat dari pelatihan pembuatan tumpeng dan pemahaman konsep pemasaran dalam sebuah usahakepada UKM Upakara di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida

### **Metode Pemecahan Masalah**

Sasaran stretegis dalam pengabdian masyarakat ini adalah Sumber Daya Manusia di UKM Upakara ibu Ni Nyoman Sukerti di Desa Ped Nusa Penida. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan dan pelatihan ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Metoda yang di gunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

metode dengan cara penyuluhan dan pelatihan pembuatan tumpeng dan penek yang diberikan langsung kepada UKM Upakara Ibu Nyoman Sukerti di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

- 1) Kegiatan pemaparan proses pembuatan tumpeng dan penek:
  - Cara membuat membuat tumpeng dan penek
  - Peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan tumpeng dan penek
  - Demo pembuatan tumpeng
  - Praktek pembuatan tumpeng
- 2) Kegiatan pemaparan pengetahuan tentang Teknik dan tips pemasaran yang baik :
  - Kemasan produk
  - Metode pemasaran yang efektif dan efisien

Target luaran yang akan dicapai melalui pengabdian masyarakat ini bagi UKM Upakara Ibu Nyoman Sukerti di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida Klungkung adalah:

- 1) UKM Upakara Ibu Nyoman Sukerti di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida Klungkung dapat memperoleh pengetahuan mengenai proses pembuatan tumpeng dan penek secara efektif dan efisien sehingga kedepannya dapat memproduksi sendiri demi kelancaran dan kemajuan usahanya dan meningkatkan pendapatan
- 2) UKM Upakara Ibu Nyoman Sukerti di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida Klungkung memperoleh pengetahuan mengenai bagaimana strategi pemasaran yang tepat sehingga kedepannya dapat memasarkan produk usahanya lebih baik lagi.

Selain itu luaran yang diperoleh bagi pelaksana adalah kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi sarana untuk turut berperan serta dalam meningkatkan kualitas sosial dan pendidikan masyarakat, berupa Proses berbagi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tinggi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan tumpeng pada UKM upakara Ibu Nyoman Sukerti ini dilakukan di Balai Banjar Desa Ped Nusa Penida dan secara umum direspon sangat baik, UKM Upakara sangat berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini dengan ikut serta

menyiapkan tempat yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan tumpeng.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melalui penyuluhan dan pelatihan pembuatan tumpeng serta strategi pemasaran pada UKM upakara ibu Nyoman Sukerti di laksanakan dengan susunan acara kegiatan sebagai berikut :

**a) Sosialisasi**

Sosialisasi dilaksanakan dengan menghadirkan peserta dalam pertemuan. Peserta adalah pemilik UKM dan semua tenaga kerja yang bekerja di UKM Ibu Nyoman Sukerti, Pada pertemuan tersebut akan disampaikan informasi- informasi mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan. Disamping menyampaikan maksud dan tujuan, juga dilakukan pencatatan data teknis lebih lanjut serta pencatatan visualisasi dalam bentuk video dan foto. Dokumentasi ini digunakan dalam desiminasi atau pemasyarakatan hasil pelaksanaan program.



**Gambar 1 Sosialisasi Pembuatan Tumpeng**

**b) Proses pembuatan Tumpeng dan Penek**

Cara membuat Tumpeng dan penek dengan beras sebagai berikut:

Bahan-bahan: beras 3kg, tepung tapioca (kanji) 3 gelas, citron 3 sendok makan dan air. Peralatan yang dibutuhkan : dandang, kukus, saringan, baskom, gelas, sendok kayu (siyut), cetakan, kompor, oven, gas.

Cara membuatnya:

- 1) Rendam 3 kg beras
- 2) Siapkan air untuk mengukus beras menjadi aron, kemudian kukus sampai jadi aron
- 3) Siapkan kanji 2 gelas, campurkan dengan air dingin kurang lebih  $\frac{1}{4}$  gayung, diaduk rata
- 4) Masukkan citron pada campuran kanji kemudian diaduk rata
- 5) Campurkan air panas kurang lebih 1 gayung pada campuran kanji dan  
i. citron, diaduk hingga mengental seperti lem.
- 6) Masukkan aron pada campuran tersebut, lalu diaduk hingga rata jangan sampai menggumpal dan adonan siap dicetak. Cetak adonan sesuai cetakan yang diinginkan.
- 7) Setelah kira – kira mendapat 3 loyang, nyalakan oven, lalu panggang. (Ingat dibolak balik, agar keringnya merata)



**Gambar 2. Proses Pembuatan Tumpeng**

**c) Teknik pemasaran**

Teknik pemasaran adalah cara atau langkah-langkah dalam melakukan penjualan suatu barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai penjurannya. teknik pemasaran juga

merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi pembeli.

Pemasaran Produk merupakan salah satu hal penting yang ikut menentukan performa perusahaan, strategi pemasaran produk adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk memperkenalkan produk secara lebih luas ke masyarakat. Ada 7 cara pemasaran produk terbaik yang harus dilakukan untuk meningkatkan penjualan produk yang bisnis antara lain : (1). Ketahui target pasar anda, (2) Menggunakan sosial media, (3) Menawarkan produk secara gratis, (4) Memilih tempat strategis, (5) Memberikan intensif untuk rekomendasi, (6) Menjalin hubungan baik dengan konsumen, dan (7) Mulut kemulut.

### **Simpulan dan Saran**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a) Peserta pelatihan yaitu UKM Upakara memperoleh pengetahuan tentang pemasaran produk yang baik dan benar sehingga kedepannya diharapkan mampu mengembangkan usaha lebih maju lagi dan bisa bersaing di era globalisasi ini.
- b) Peserta UKM Upakara mengerti arti pentingnya pengemasan produk dalam strategi pemasaran.
- c) Peserta pelatihan yaitu UKM Upakara memperoleh pengetahuan tentang pelatihan penyusunan pembukuan yang benar dan tepat sehingga kedepannya mampu menyusun laporan keuangan usahanya dengan lebih baik lagi dan mampu bersaing.
- d) Pengabdian masyarakat ini menghasilkan modul pelatihan yang bisa dipelajari oleh peserta UKM ini untuk kedepannya dalam mengembangkan usahanya ke jenjang yang lebih luas lagi.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dalam kegiatan pengabdian berikutnya, diharapkan cakupannya mitra bisa lebih luas lagi dengan waktu yang lebih lama.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan tumpeng dan penek selama satu hari ini berlangsung dengan lancar dikarenakan dukungan dari beberapa pihak. Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia sekaligus sebagai pelaksana kegiatan pengabdian ini mengucapkan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada lembaga Universitas Hindu Indonesia melalui LPPM

UNHI atas hibah dana pembiayaan kegiatan pengabdian ini, jajaran pimpinan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI atas dukungan moral dan persetujuan kegiatan ini, serta jajaran pimpinan Desa Ped Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung serta UKM Ibu Nyoman Sukerti yang sudah memberikan kesempatan dan juga mendukung penyediaan tempat serta sarana yang digunakan selama kegiatan pelatihan berlangsung dan mengikuti kegiatan pelatihan ini sampai akhir.

### **Daftar Pustaka**

- Agus, Sartono, 2002, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, edisikeempat, cetakan pertama, penerbit: BPFE, Yogyakarta
- Darsono, dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, edisi pertama, Penerbit: Andi, Yogyakarta
- Hasibuan. Melayu S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, danMaslah Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mangkunegara. 2005. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaa Rosdakarya: Bandung
- Philip Kotler.2006. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Erlangga: Ciracas Jakarta